

ABSTRAK

Halya Quzwainie Shaieba. 210101050209. *Fungsi Manajemen dalam Implementasi Strategis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 1 Rantau.* Skripsi, Pembimbing Dr. Dina Hermina, M.Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Terbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Salah satu inovasi dalam Kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah dengan adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran berbasis projek. SMAN 1 Rantau merupakan salah satu sekolah menengah yang dianggap berhasil menerapkan Program P5 dan mendapat apresiasi positif dari mitra-mitra lembaga pendidikan di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam implementasi P5 secara strategis di SMA Negeri 1 Rantau, dengan fokus p berdasarkan teori fungsi manajemen POAC dari George R. Terry. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi P5 di SMAN 1 Rantau dilaksanakan dengan alokasi waktu 16 jam pelajaran per minggu dan memanfaatkan berbagai teknik penilaian, seperti rubrik, observasi, refleksi, dan portofolio. 2) Perencanaan dimulai dengan mempelajari pedoman P5, menentukan tema, topik, dan dimensi yang relevan. Kemudian rapat dilakukan antara pihak-pihak terkait untuk menyusun modul dan menentukan kebutuhan proyek. 3) Pengorganisasian melibatkan Kepala Sekolah, Koordinator, Fasilitator, dan guru lainnya. Setiap peran dirancang dengan pembagian tugas mulai dari perencanaan hingga evaluasi proyek. 4) Pelaksanaan kegiatan dirancang mengikuti alur modul ajar. Strategi untuk mengatasi kendala adalah dengan melakukan pembagian tugas di antara guru, memberikan arahan dan evaluasi secara berkala, optimalisasi narasumber atau pembatasan kegiatan yang memerlukan anggaran besar, dan konsultasi antara siswa dengan guru pendamping laporan. 5) Pengendalian dilakukan melalui rapat evaluasi untuk memantau pelaksanaan, mengidentifikasi kendala, dan memberikan tindak lanjut. Jika ditemukan penyimpangan atau masalah maka Koordinator akan melaporkan ke Wakil Kepala Sekolah untuk analisis lebih lanjut.